

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks, baik dari faktor penyebab maupun dari dampak yang ditimbulkan. Ditinjau dari penyebab, kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal antara lain keadaan individu yang bersangkutan, keluarga atau komunitas masyarakat dipandang dari rendahnya pendidikan dan pendapatan adapun faktor eksternal yaitu kondisi sosial, politik, hukum dan ekonomi.

Sesuai dengan Undang-Undang 1945, maka pemerintah yang memiliki tanggung jawab mengentaskan kemiskinan yang dirasakan rakyat selama ini, sehingga untuk mengatasi masalah kemiskinan ini pemerintah mencoba memberikan bantuan kepada masyarakat yang disebut bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bermasyarakat kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan sejak tahun 2007 pemerintahan Indonesia telah melaksanakan PKH. (PKH, 2007). Misi besar PKH dalam menurunkan kemiskinan terlihat nyata semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 terjadi penurunan kemiskinan dari 10,64% pada bulan Maret 2017 menjadi 10,12% pada bulan September 2017 dari total penduduk atau 27.771.220 jiwa penduduk pada bulan Maret menjadi 26.582.990 jiwa penduduk pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 atau penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 0.58% (BPS, 2017).

Sasaran dari PKH adalah keluarga miskin dan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol samapai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs

atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia dan diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Analisis kelompok (*cluster analysis*) adalah pekerjaan mengelompokkan data (objek) yang didasarkan hanya pada informasi yang ditentukan dalam data yang menggambarkan objek tersebut dan hubungan diantaranya (Tan, 2016). Saat ini ada banyak metode pengelompokkan dan pengklasifikasian data diantaranya K-Means.

Terdapat kerumitan dalam pengolahan data selama ini, yaitu menentukan penduduk miskin yang menjadi prioritas utama untuk mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ditengah banyaknya data penduduk miskin 35.185 jiwa dari 72.795 jiwa di Kecamatan Pedes. Kerumitan tersebut muncul karena dari besarnya jumlah penduduk miskin yang ada 35.185 jiwa dari 72.795 jiwa. Pedamping PKH harus mempertimbangkan beberapa kriteria diantaranya status kesejahteraan, Jumlah Anak SD, Jumlah Anak SMP, Jumlah Anak SMA, Jumlah Ibu Hamil, Jumlah Balita, Jumlah Anak Pra Sekolah, Jumlah Lansia, Jumlah Disabilitas, Jumlah Anggota Rumah Tangga.

Pada penelitian Ken Kinanti Purnamasari dan Nelly Indriani Widiastuti (2017) tentang Perbandingan Algoritma K-means dan K-Nearest Neighbors Pada Sistem Peringkasan Otomatis. Hasil akurasi Algoritma K-Means lebih unggul daripada Algoritma KNN, K-Means sebesar 51% dan KNN sebesar 49%.

Berdasarkan hal tersebut dan untuk mempermudah dalam menemukan informasi. Maka Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGELOMPOKAN PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEANS”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Data PKH yang digunakan adalah PKH pada Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.
2. Data PKH menggunakan data tahun 201

### **1.3 Rumusan Masalah:**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok yaitu:

1. bagaimana tahapan pengelompokan penerima bantuan PKH menggunakan algoritma K-Means
2. Bagaimana hasil pengelompokan PKH dengan menggunakan algoritma K-Means

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini yaitu:

1. menjelaskan tahapan pengelompokan penerima bantuan PKH menggunakan algoritma K-means.
2. Mengetahui hasil pengelompokan PKH menggunakan algoritma K-Means

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi kepada PKH kelompok mana saja yang lebih pantas mendapatkan bantuan PKH
2. Dapat dijadikan sumber referensi penelitian selanjutnya untuk mahasiswa lainnya.

### **1.6 Sistematika penulisan**

Laporan akan dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini yang menguraikan teori-teori yang menjadi referensi dalam penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN,**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian, obyek yang akan diteliti dan juga algoritma yang digunakan pada penelitian ini yaitu algoritma K-Means untuk pengelompokan penerimaan bantuan PKH dengan metode penelitian KDD (Knowledge Discovery in Database).

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan dari jawaban hasil penelitian terhadap rumusan masalah.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan untuk

